

**ANALISIS IMPLIKATUR PERCAKAPAN TOKOH DALAM
SERIAL TELEVISI JERMAN „*BIOHACKERS*”**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Jerman*



Oleh
Chintya Novian Saputria
NIM 2003987

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**ANALISIS IMPLIKATUR PERCAKAPAN TOKOH DALAM
SERIAL TELEVISI JERMAN „*BIOHACKERS*”**

Oleh
Chintya Novian Saputria

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Chintya Novian Saputria 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.


CHINTYA NOVIAN SAPUTRIA

ANALISIS IMPLIKATUR PERCAKAPAN TOKOH DALAM SERIAL TELEVISI
JERMAN „BIOHACKERS”

Disetujui dan disahkan oleh tim pembimbing:

*acc untuk mufidat
afin tds S1*

Pembimbing I


Drs. Amir, M.Pd.

NIP. 196111101985031005

Pembimbing II



Ending Khoerudin, S.Pd., M. Hum.

NIP. 197105091998021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman

FPBS UPI



Irma Permatawati, M.Pd.

NIP. 198210042005012001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul „**Analisis Implikatur Percakapan Tokoh dalam Serial Televisi Jerman *Biohackers***“ ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

Chintya Novian Saputria

NIM. 2003987

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. karena telah memberikan rahmat, petunjuk, dan keberkahan-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Implikatur Percakapan Tokoh dalam Serial Televisi Jerman *Biohackers*” ini dapat terselesaikan. Tak lupa shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada Rasulullah SAW. yang senantiasa menjadi sumber suri tauladan bagi umat manusia.

Proses penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari lika-liku dan tantangan yang penulis hadapi. Namun, berkat dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai, terutama kepada kedua dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran pada saat penulisan skripsi ini berlangsung.

Penulis menyadari secara penuh bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis terbuka dengan segala kritik dan saran yang membangun dari pihak mana pun. Meskipun masih terdapat kekurangan, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif dan bermanfaat baik bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

Bandung, Agustus 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Ketika proses penyusunan skripsi berlangsung tentu banyak pihak yang terlibat mulai dari memberi penulis bantuan, semangat, dukungan, serta doa yang tidak pernah putus. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tersayang, Bapak Turino Junaedi dan Ibu Euis Sumiarsih yang selama ini selalu mencurahkan doa tiada henti dan juga senantiasa memberikan dukungan baik dalam bentuk moral ataupun finansial sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
2. Serta Rizal Adrian Syahlan, selaku adik satu-satunya yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam menjalankan perkuliahan.
3. Ibu Irma Permatawati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama masa studi.
4. Bapak Drs. Amir, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing kesatu yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan saran bagi penulis baik saat perkuliahan maupun saat proses penyusunan skripsi berlangsung.
5. Bapak Ending Khoerudin, S.Pd., M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua yang telah mengarahkan, membimbing, memberikan, nasihat dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman UPI: Bapak Dr. Lucky Herliawan Y.A., M.Pd., Ibu Dra. Nuki Nurhani, M.A., Lic.Phil., Ibu Dra. Hafdarani, M.Pd., Bapak Putrasulung Baginda, S.Pd., M.Hum., Bapak Pepen Permana, S.Pd., M.Pd., Bapak Dani Hendra, S.Pd., M.A., Ibu Nur Muthmainah, S.Pd., M.A., Ibu Widia Oktapiani, S.Pd., M.Pd., Ibu Novia Anjani Dewi, S.Pd., M.Hum. yang telah dengan sabar memberi ilmu, motivasi, dukungan, dan inspirasi selama masa perkuliahan.

7. Hanifah Utami, selaku sahabat penulis yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan telah memberi semangat, motivasi, dan saran sejak awal masa perkuliahan hingga kini.
8. Maya pratiwi sebagai teman baik yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, menghibur, dan membantu penulis baik selama masa perkuliahan atau pun selama pengerjaan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan bantuan dan motivasi selama masa perkuliahan, Trisha Puspita, Selvianti, serta Maima Putri Maharani. Tak lupa Zahrina Aulia Fildzah, selaku teman bimbingan yang telah membantu dan memberikan motivasi selama proses pengerjaan skripsi.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2020 yang telah berjuang bersama dan saling mendukung selama masa perkuliahan, masa organisasi dan proses penulisan skripsi.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis baik selama masa perkuliahan atau pun saat masa penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan pihak-pihak diatas berupa semangat, motivasi, doa, dan dukungan yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT.

Bandung, Agustus 2024

ABSTRAKSI

Saputria, Chintya Novian, 2024. Analisis Implikatur Percakapan Tokoh Dalam Serial Televisi Jerman „*Biohackers*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Di dalam proses komunikasi terdapat prinsip-prinsip yang harus ditaati oleh peserta tutur untuk mencapai komunikasi yang baik dan efektif, salah satunya yaitu prinsip kerja sama. Pada kenyataannya, prinsip kerja sama ini sering dilanggar dan memunculkan sesuatu yang dinamakan dengan implikatur percakapan. Implikatur percakapan merupakan suatu maksud atau makna yang tersirat di dalam sebuah tuturan dan memerlukan konteks untuk menginterpretasikannya. Penelitian ini berfokus kepada pelanggaran maksim pada prinsip kerja sama yang menimbulkan implikatur percakapan di dalam serial televisi Jerman *Biohackers* dengan tujuan mendeskripsikan 1) pelanggaran maksim pada prinsip kerja sama Grice, 2) efek pelanggaran maksim terhadap respon mitra tutur, dan 3) makna yang terimplikasi di dalam tuturan tokoh yang melanggar maksim prinsip kerja sama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dari hasil penelitian ditemukan sebanyak 41 tuturan yang mengandung implikatur percakapan yaitu, sebanyak 8 tuturan melanggar maksim kuantitas, 11 tuturan melanggar maksim kualitas, 12 tuturan melanggar maksim relevansi, dan 10 tuturan melanggar maksim cara. Efek terhadap respon mitra tutur yang ditimbulkan dari adanya implikatur percakapan diantaranya kebingungan, ketegangan antar tokoh, kecurigaan, dan ketidakpercayaan. Makna yang terimplikasi dalam setiap tuturan yang diucapkan sangat beragam karena konteks berperan penting dalam menginterpretasikan maksud atau makna tersebut.

Kata kunci: implikatur percakapan, prinsip kerja sama, serial televisi Jerman

KURZFASSUNG

Saputria, Chintya Novian, 2024. Analyse der konversationellen Implikaturen von Figuren in der deutschen Fernsehserie „Biohackers“. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung, Pädagogische Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.

Es gibt ein paar Prinzipien im Kommunikationsprozess, die Gesprächsteilnehmer einhalten müssen, um eine gute und effektive Kommunikation zu erreichen. Eines davon ist das Kooperationsprinzip. In der Realität wird dieses Kooperationsprinzip oft verstößt und führt dazu, was man konversationelle Implikatur nennt. Konversationelle Implikatur ist eine Absicht oder Bedeutung, die in einer Äußerung impliziert ist, und erfordert einen Kontext, um sie zu interpretieren. Diese Untersuchung konzentriert sich auf den Bruch von Maximen des Kooperationsprinzips, die in der deutschen Fernsehserie Biohackers konversationelle Implikaturen bewirkt, mit dem Ziel, 1) den Bruch von Maximen des Grice's Kooperationsprinzips, 2) die Auswirkung des Bruchs von Maximen auf die Reaktion des Sprechpartners und 3) die Bedeutung, die in den Äußerungen der Figuren impliziert, die gegen das Kooperationsprinzip verstößt zu beschreiben. Diese Untersuchung verwendet eine deskriptive Analysemethode. Die Ergebnisse der Untersuchung zeigen, dass 41 Äußerungen konversationelle Implikaturen enthalten, nämlich 8 Äußerungen, die gegen die Maxime der Quantität verstoßen, 11 Äußerungen, die gegen die Maxime der Qualität verstoßen, 12 Äußerungen, die gegen die Maxime der Relevanz verstoßen, und 10 Äußerungen, die gegen die Maxime der Modalität verstoßen. Die Auswirkungen auf die Reaktionen des Sprechpartners, die sich aus konversationellen Implikaturen bewirken, Verwirrung, Spannung zwischen den Figuren, Verdacht und Misstrauen. Die Bedeutung impliziert in jeder Äußerung ganz anders, da der Kontext eine wichtige Rolle bei der Interpretation der Bedeutung spielt.

Schlüsselwörter: deutsche Fernsehserie, konversationelle Implikatur, Kooperationsprinzip

ABSTRACT

Saputria, Chintya Novian, 2024. *Analysis of Conversational Implicature in the German Television Series „Biohackers”*. A thesis at the German Department, Faculty of Language and Literature Education, Indonesian University of Education.

In the communication process, there are principles that must be adhered to by speech participants to achieve a good and effective communication, one of them is cooperative principle. In reality, this cooperative principle is often getting violated and causes something named conversational implicature comes up. Conversational implicature is an intention or meaning implied in an utterance and needs context to interpret it. The focus of this research is on violation of cooperative principle maxims that causes conversational implicature to shows up in the German television series Biohackers with goals of describing 1) the violation of Grice's cooperative principle maxims, 2) the effect from violation maxims to hearer response, 3) the implied meaning in the characters' speech that violating cooperative principles maxims. The method used in this research is a descriptive analysis. From the results of this research, 41 utterances containing conversational implicatures were found, namely, 8 utterances violating the maxim of quantity, 11 utterances violating the maxim of quality, 12 utterances violating the maxim of relevance, and 10 utterances violating the maxim of manner. The effects on hearer's response caused by the conversational implicature include confusion, tension between characters, suspicions, and distrust. The meaning implied in each utterance is very diverse because the context plays an important role in interpreting the intent or meaning.

Keywords: *conversational implicature, cooperative principle, German television series*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAKSI	vii
KURZFASSUNG	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Pragmatik.....	8
2.1.1 Deiksis	10
2.1.2 Praanggapan.....	11
2.1.3 Tindak Tutur.....	13
2.1.4 Prinsip Kerja Sama.....	14
2.1.5 Prinsip Kesantunan.....	17
2.1.6 Implikatur	21
2.1.6.1 Implikatur Konvensional	22
2.1.6.2 Implikatur Percakapan.....	24
2.2 Serial Televisi	26
2.2.1 Profil Serial Televisi „ <i>Biohackers</i> ”	27

2.3 Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3 Objek Penelitian.....	31
3.4 Pengumpulan Data.....	31
3.4.1 Tahap-tahap Penelitian.....	32
3.5 Analisis Data.....	33
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Temuan	34
4.2 Pembahasan Pelanggaran Maksim dan Implikasinya	35
4.2.1 Maksim Kuantitas	35
4.2.2 Maksim Kualitas	40
4.2.3 Maksim Relevansi	46
4.2.4 Maksim Cara	51
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	58
5.1 Simpulan.....	58
5.2 Implikasi.....	58
5.3 Rekomendasi.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
RIWAYAT HIDUP	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Judul dan Durasi Setiap Episode Serial „ <i>Biohackers</i> ”	28
Tabel 4.1 Data Hasil Temuan Pelanggaran Maksim yang Menimbulkan Implikatur Percakapan Dalam Serial „ <i>Biohackers</i> “	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Poster Serial Televisi „ <i>Biohackers</i> ”	27
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Poster Serial Televisi „ <i>Biohackers</i> ”	63
Lampiran 2 Sinopsis Serial Televisi „ <i>Biohackers</i> ” Musim Kesatu	64
Lampiran 3 Data Implikatur Percakapan yang disebabkan oleh Pelanggaran Maksim Prinsip Kerja Sama	66

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Anggraini, N., Rahayu, N., & Djunaidi, B. (2019). Kesantunan Berbahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Di Kelas X MAN 1 Model Kota Bengkulu. *Junal Ilmiah KORPUS*, 3(1), 42-54.
- Arvianto, F. (2019). Analisis Prinsip Kerja Sama dalam Acara Komedi Extravaganza. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 54-60.
- Astuti, W. D. (2017). Implikatur Percakapan dalam Gelar Wicara „Sentilan Sentilun“ di Metro TV. *Kandai*, 13(2), 311-326.
- Baginda, P. (2015). Analisis Humor Percakapan Berbahasa Sunda: Sebuah Analisis Pragmatik. *BARISTA*, 2(2), 248-263.
- Baisu, L. (2015). Praanggapan Tindak Tutur dalam Persidangan di Kantor Pengadilan Negeri Kota Palu. *BAHASANTODEA*, 3(2), 129-143.
- Beck, G. (1980). *Sprechakte und Sprachfunktionen*. Tübingen: Max Niemeyer Verlag.
- Bühler, A. (1988). *Karl Bühlers's theory of Language*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Citra, Y., & Fatmawati. (2021). Alasan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Grice dalam Program Mata Najwa di Trans 7. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 7(2). 437-448.
- Desnita, D., Charlina, & Septyanti, E. (2021). Implikatur Percakapan Dalam Film Pendek Tilik Karya Ravacana Film. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3). 9276-9283.
- Eckardt, R. (2021). *Sprache und Kontext: Eine Einführung in die Pragmatik*. Berlin/Boston: Walter de Gruyter GmbH & Co KG.
- Fadila, R., Hariadi, J., & Hidayat, M. T. (2020). Analisis Implikatur Percakapan Pada Masyarakat Desa Serba Jadi, Sumatera Utara. *Jurnal Samudra Bahasa*, 4(2), 7-16.
- Fatmawati, & Ningsih, R. (2022). Alasan Pelanggaran Maksim Cara/Pelaksanaan dalam Prinsip Kerja Sama Grice pada Budaya Masyarakat Riau. *Sintaks: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 130–136.
- Fornfeist, M. (2018). Die Macht des Ungesagten – über Implikaturen in der Unternehmenskommunikation. *Journal für korporative Kommunikation*, 75-84.
- Hagemann, J. (2011). Konventionale Implikaturen—ein Kuckucksei. *Äußern und Bedeuten. Festschrift für Eckard Rolf. Stauffenburg, Tübingen*.
- Ide, S. (2002). Sprachliche Höflichkeit im Chinesischen, Japanischen und Englischen aus sozialgeschichtlicher Perspektive. *Felderer; B./Macho*,

- T.(Hg.): Höflichkeit. Aktualität und Genese von Umgangsformen. München: Fink, 253-262.*
- Jäger, G., Langer, H., & Klabunde, R. (2010). Implikaturen und Präsuppositionen. *Computerlinguistik und Sprachtechnologie: Eine Einführung, Heidelberg: Spektrum Akademischer Verlag*, 410-421.
- Jahdiah. (2018). Kesantunan Tindak Tutur *Bamamai* dalam Bahasa Banjar: Berdasarkan Skala Kesantunan Leech. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 7(2), 164-179.
- Kosta, P. (2011). Konversationelle Implikaturen und indirekte Sprechakte auf dem Prüfstein. Die Sprache in Aktion. Pragmatik. Sprechakte. Diskurs. Language in Action. Pragmatics. Speech Acts. Discourse, *Heidelberg: Universitätsverlag WINTER*, 55-69.
- Listyaningrum, I. A., Cahyono, B. E. H., & Puspitasari, D. (2022). Analisis Prinsip Kerja Sama Grice dalam Dialog Film Jelita Sejuba Karya Jujur Prananto : Kajian Pragmatik. *SAMBHASANA: Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 345-358.
- Maujud, Fathul & Sultan. (2019). Pragmatik: Teori dan Analisis Makna Konteks dalam Bahasa. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Mulyana. (2001). Implikatur dalam Kajian Pragmatik. *DIKSI*, 8(19), 53-63.
- Nadar, F.X. (2009). *Pragmatik & penelitian pragmatik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Nathanael B., T., Izzah, N., Lestari, K. R., Febriyanti, D., & Yanto, Y. (2023). Citra dalam Serial TV Stranger Things. *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Media*, 732-740.
- Naufalia, A., Darmayanti, N., & Sunarni, N. (2023). Budaya Jepang pada Tuturan Implikatur Percakapan Pembelajaran BIPA Jepang Tingkat Dasar: Kajian Pragmatik Lintas Budaya. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(2), 975-984.
- Padilah, R. S. N., Nurhani, N., & Hidayat, A. F. (2022). Analisis Preposisi *von* dan *aus* dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Allemania: Jurnal Bahasa dan Sastra Jerman*, 12(1), 255-269.
- Rahardi, K. (2005). PRAGMATIK: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, K. (2009). SOSIOPRAGMATIK. Jakarta: Erlangga.
- Rahayu, I. (2019). Penyebab Implikatur Percakapan Wacana Humor Berbahasa Jawa pada Rubrik Thengil di Majalah Ancas. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 26-37.
- Rolf, E. (1994). *Sagen und Meinen: Paul Grice Theorie der Konversations-Implikaturen*. Opladen, Jerman: Westdeutscher Verlag.
- Saifudin, A. (2020). Implikatur Percakapan dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Jalabahasa*, 16(1), 15-24.

- Saifudin, A. (2018). Konteks dalam Studi Linguistik Pragmatik. *LITE*, 14(2), 108-117.
- Seuren, P. A. (1991). Präsuppositionen. In *Semantik: Ein internationales Handbuch der zeitgenössischen Forschung*. 286-318.
- Tiarina, Y. (2009). Prinsip Kerjasama dalam Film Kartun *Avatar*. *JURNAL BAHASA DAN SENI*, 11(1), 62-70.
- Waljinah, S. (2016). Linguistik Forensik Interogasi: Kajian Implikatur Percakapan dari Perspektif Makna Simbolik Bahasa Hukum. *INTERNATIONAL SEMINAR PRASASTI III: Current Research in Linguistics*. 740-744.
- Yanti, B. (2019). A. Pengertian Pragmatik. *Studi Naskah Bahasa Arab*, 35.
- Yulianti, Y. & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Implikatur Percakapan Dalam Tuturan Film *Laskar Pelangi*. *Matapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1).
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang, Indonesia: Sukabina Press Padang.